

Payroll accounting information system at PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

M. Firman*

Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia

Dede Pramurza

STIE Sakti Alam Kerinci, Jambi, Indonesia

Payroll
accounting
information

44

Diterima 12 Mei 2019
Direvisi 1 Juni 2019
Disetujui 4 Juli 2019

Abstract

Purpose - the purpose of the payroll accounting information system is to be able to process data quickly and precisely, making it easier for the admin section in the payroll process and can improve employee performance efficiently. **Design / Methodology / approach** - Payroll information system that the writer built at PT. Mega Pratama Insurance uses a web-based information system. The system development method in the study uses the waterfall model and the data flow model used is, DFD (Data Flow Diagram). The design of this system is assisted by several tools such as XAMPP version 3.2.1, Notepad ++ web editor, Adobe Dreamweaver web and Mozilla Firefox web browser.

Findings - The author chose this company because the payroll system in this company is still done manually, using Microsoft Word and Microsoft Excel. The variable used in this study is the payroll information system at PT. Mega Pratama Insurance.

Originality/value - Payroll information system at PT. Mega Pratama Insurance uses three user access rights, namely, user as admin, user as employee and user as manager.

Keywords Data flow diagram, Payroll information system, Waterfall.

Paper type Reasearch paper

1. Pendahuluan

Perkembangan zaman yang semakin pesat memberikan pengaruh yang sangat besar disegala sektor kehidupan manusia, hal ini dapat dilihat dengan adanya pembangunan disegala bidang. Salah satu penunjang keberhasilan pembangunan disegala bidang adalah keberadaan teknologi yang semakin canggih. Wujud kemajuan teknologi terlihat dari penggunaan sistem yang terkomputerisasi sehingga setiap orang maupun organisasi bisa mendapatkan informasi yang diinginkan dengan mudah dan cepat.

JAAB

JOURNAL OF APPLIED ACCOUNTING
AND BUSINESS

Journal of Applied
Accounting and Business
Vol. 1 No. 1, 2019

Ali (2010) mengungkapkan bahwa dalam membangun sistem informasi dibutuhkan sistem manajemen data yang efektif, data yang dikumpulkan dapat diolah, dieksplorasi secara optimal. Informasi menjadi penting, karena berdasarkan informasi itu para pengelola dapat mengetahui kondisi obyektif perusahaannya. Hal serupa disampaikan oleh Romney dan Steinbart (2015) Informasi tersebut merupakan hasil pengolahan data atau fakta yang dikumpulkan dengan cara tertentu. Informasi yang disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan, dibutuhkan untuk menambah wawasan bagi pemakainya guna mencapai suatu tujuan.

Dalam teori motivasi, gaji merupakan salah satu pendorong bagi karyawan untuk bekerja lebih giat dan rajin, dengan gaji yang dibayarkan kepada karyawan secara tetap perbulan, berdasarkan jabatan, berdasarkan pengalaman kerja dan tingkat pendidikan yang dimilikinya. Maka pemberian gaji yang wajar akan memacu motivasi karyawan didalam melaksanakan pekerjaannya. Oleh karena itu, gaji yang diberikan kepada karyawan akan mempengaruhi juga terhadap produktivitas kerja karyawan, maka perusahaan harus memberikan imbalan jasa secara wajar sesuai dengan prestasi yang dimiliki masing-masing dari karyawan itu sendiri.

Dalam kehidupan sehari-hari gaji merupakan sejumlah uang yang diberikan kepada seseorang baik itu seorang pegawai atau karyawan sebagai imbalan jasa atas usaha atau kerja yang telah dilakukannya terhadap perusahaan. Dalam memberikan gaji setiap perusahaan memiliki sistem yang berbeda-beda. Di mana gaji yang diberikan kepada para tenaga kerja juga berbeda sesuai dengan jabatan dan tingkat golongannya. Bukanlah suatu hal yang mengherankan apabila suatu perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan gaji tenaga kerja tersebut. Hal ini umumnya disebabkan karena adanya jumlah tenaga kerja yang sangat banyak dan waktu yang digunakan untuk menghitung gaji sangatlah singkat yang biasanya dilakukan diakhir bulan.

Ada baiknya suatu perusahaan mempunyai sistem penggajian secara komputerisasi karena apabila suatu perusahaan tidak mempunyai sistem penggajian dengan baik maka akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan didalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing. Agar tidak terjadi penyelewengan maka harus dilakukan pemisahan antar bagian yang terkait, untuk menghindari jumlah gaji yang dibebankan kepada karyawan. Dalam proses pencatatan dan perhitungan gaji yang diterapkan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk masih dikerjakan secara manual yang mengakibatkan proses gaji sering terlambat. Oleh sebab itu

perusahaan ini sebenarnya membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi dalam perhitungan penggajian yang akurat dan tersusun rapi serta teratur agar lebih mudah bagi pimpinan dalam menetapkan gaji karyawan.

2. Landasan Teori

Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian menurut (Rama dan Jones 2008), Sub Sistem sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan seperti halnya informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin transaksi akuntansi. Hal serupa juga disampaikan oleh Krismiaji (2015), Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses dan mengumpulkan data serta transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Dimensi Sistem Akuntansi Penggajian

Dimensi merupakan himpunan dari partikular-partikular yang disebut indikator. Setiap dimensi dalam satu konsep tidak harus mempunyai jumlah indikator yang sama. Adapun dimensi-dimensi didalam sistem penggajian adalah sebagai berikut :

- (1) Kompensasi Langsung yaitu : berupa gaji tetap (gaji pokok dan upah) gaji tidak tetap (bonus dan komisi)
- (2) Kompensasi tidak langsung yaitu : berupa akses, uang cuti, uang pensiun, uang lembur dll, yang diberikan kepada karyawan sebagai bagian dari bukti nyata kerja mereka selama diperusahaan.

Indikator Sistem Akuntansi Penggajian

Indikator adalah variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau kemungkinan dilakukan pengukuran terhadap

perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Adapun indikator yang ada didalam penggajian yaitu sebagai berikut:

- (1) Data karyawan, mulai dari biodata lengkap, daftar riwayat hidup hingga fasilitas yang diterima dari perusahaan berdasarkan devisi yang dipegang, jabatan, penempatan cabang, golongan dan lain sebagainya.
- (2) Data Absensi, yaitu berupa jumlah lembur, sisa cuti hingga denda keterlambatan.
- (3) Data gaji, mulai dari gaji pokok, uang lembur, THR, bonus dan lain sebagainya.

Basis Data

Basis data atau sering juga disebut *Database* dapat dikatakan dokumen yang paling pokok dalam membangun sebuah sistem penyimpanan data karena mempunyai peran yang sangat penting untuk mengelola data agar menghasilkan sebuah informasi yang bermanfaat dan mempunyai nilai guna yang lebih. Menurut Raharjo (2011) mengungkapkan *database* adalah sebagai kumpulan data yang terintegrasi dan diatur sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat dimanipulasi, diambil, dan dicari secara cepat.

Menurut Pramono (2011) *database* adalah sarana untuk menyimpan dan mengorganisir informasi. Informasi yang disimpan bisa sangat beragam, misalnya informasi pribadi, rekan kerja, hobi, bisnis, produk, pesanan, pelanggan, dan lain-lain. Proses memasukkan dan mengambil data ke dan dari media penyimpanan memerlukan perangkat lunak yang disebut dengan sistem manajemen basis data atau *database manajemen sistem* (DBMS). DBMS merupakan sistem perangkat lunak yang memungkinkan pengguna basis data (*database user*) untuk memelihara, mengontrol dan mengakses data secara praktis dan efisien. Artinya sebuah program yang mengelola dan mengendalikan data dan *interface*.

Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram merupakan model logis yang menjelaskan sistem sebagai jaringan kerja (subsistem) dari proses yang dihubungkan satu dengan lainnya atau dihubungkan dengan tempat penyimpanan data. Diagram alir data sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertingkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Keuntungan menggunakan data flow diagram adalah memudahkan user yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan. Sebelum membuat *database*, kita harus mengetahui diagram arus data. Atau yang disingkat dengan DFD (*Data Flow Diagram*). Secara grafis DFD menjelaskan arus data dalam sebuah organisasi. Teknik ini digunakan untuk mendokumentasikan sistem yang akan digunakan dan untuk merencanakan serta mendesain sistem baru. Pada dasarnya DFD memfokuskan pada aliran data dalam organisasi.

Flowchart Diagram

Menurut Kusri dan Koniyo (2007) *Flowchart* merupakan metode untuk menggambarkan tahap-tahap pemecahan masalah dengan

mempresentasikan simbol-simbol tertentu yang mudah dimengerti, mudah digunakan dan standar.

Tujuan utama penggunaan *flowchart* adalah untuk menggambarkan suatu tahapan penyelesaian masalah secara sederhana, terurai, rapi dan jelas dengan menggunakan simbol-simbol yang standar. Setiap simbol memiliki arti khusus sehingga mudah untuk dikenali dari bentuknya. Bentuk simbol menunjukkan dan menguraikan kegiatan yang dilaksanakan, menunjukan *input*, *output*, *proses* dan penyimpanan. Simbol ini dibuat dengan menggunakan program komputer. Secara garis besar simbol ini dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu sebagai berikut.

1. *Input/Output*, simbol yang menggambarkan alat atau media yang memberikan *input* kemudian merekam dan menghasilkan *output* dari kegiatan pengolahan data.
2. *Processing*, simbol yang menunjukkan jenis alat yang digunakan untuk mengolah data dengan komputer manual.
3. *Storage*, simbol yang digunakan untuk menyimpan data yang saat ini tidak digunakan oleh sistem
4. Lain-lain, simbol yang menunjukkan arus data dan barang. Simbol ini juga menggambarkan saat mulai dan berakhirnya aliran, serta penjelasan tambahan pada aliran tersebut.

Landasan teori merupakan acuan/kerangka berpikir untuk memecahkan masalah. Peneliti harus memaparkan kajian yang mendalam tentang teori yang terkait dengan penelitian. Teori-teori yang dijelaskan di bagian ini adalah teori-teori yang mapan seperti teori keagenan, teori organisasi, teori konsumsi, teori perilaku, dan sebagainya. Penelitian memerlukan landasan teori yang memenuhi prinsip kemutakhiran dan prinsip relevansi. Prinsip kemutakhiran berkaitan dengan ilmu yang digunakan dan hendaknya merupakan teori yang dipandang paling mutakhir dan representatif. Prinsip.

3. Metodologi Penelitian

Lokasi Penelitian

Penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan Penyusunan Laporan Proyek Akhir, penulis melakukan penelitian di PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Sumantri Bojonegoro No. 54 Kel. Solok Sipin Kec. Telanai Pura, Kota Jambi. Objek penelitiannya yaitu sebelum peneliti memilih apa yang akan diteliti maka perlu melakukan penelitian terlebih dahulu pada objek yang akan diteliti. Objek kajian dalam penulisan ini adalah mengenai tentang pembuatan sistem akuntansi penggajian pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data penulis melakukan dengan cara membaca jurnal yang ada diinternet dan buku yang berkaitan dengan judul yang telah ditentukan. Ada 3 metode pengumpulan data yang penulis masukkan sebagai data.

Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Field Researh merupakan penelitian yang langsung kelapangan, dalam hal ini penulis mendapatkan informasi tentang daftar gaji dan laporan penggajian pegawai. Dalam memperoleh data-data tersebut di perlukan dengan cara :

a. Oberserbasi (*Observation*)

Observasi yang dilakuka penulis dengan mengunjungi lokasi kantor dan mengamati secara langsung bagaimana sistem pencatatan penggajian, setelah dilakukan penelitian lebih spesifik untuk mengetahui pengembanganya yang terjadi serta data-data yang perlu diambil untuk menyelesaikan laporan.

b. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan wawancara dan memberikan pertanyaan kepada salah satu karyawan dibidang administrasi untuk mendapatkan informasi serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian.

c. Penelitian Kepustakaan (*Library Rresearch*)

Metode ini penulis melakukukan pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada diperpustakaan dan memanfaatkan media internet, buku agenda dan sebagainya, untuk memperoleh informasi penelitian serta konsep dan teori mengenai permasalahan yang akan dibahas untuk mendapatkan referensi atas penulisan laporan ini.

d. Analisis Sistem

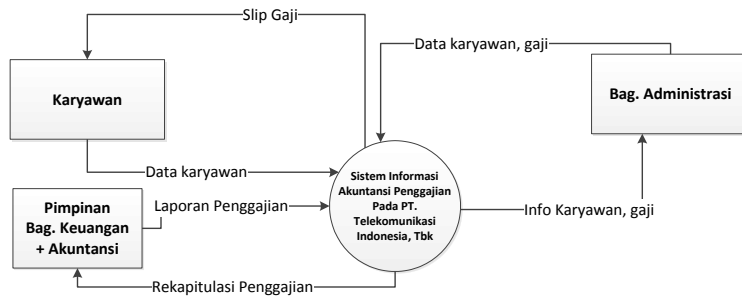
Penulis menganalisa sistem penggajian yang sedang berjalan di PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, kemudian memberikan usulan sistem baru dengan komputerisasi berbasis *database*.

4. Diskusi dan Implikasi

Diagram Konteks

Diagram konteks adalah suatu diagram yang menggambarkan atau menjelaskan secara keseluruhan atau secara umum dari sistem yang telah dibuat. Berikut adalah diagram konteks yang merupakan suatu diagram yang menggambarkan atau menjelaskan secara keseluruhan atau secara umum dari sistem yang telah dibuat.

Payroll accounting information



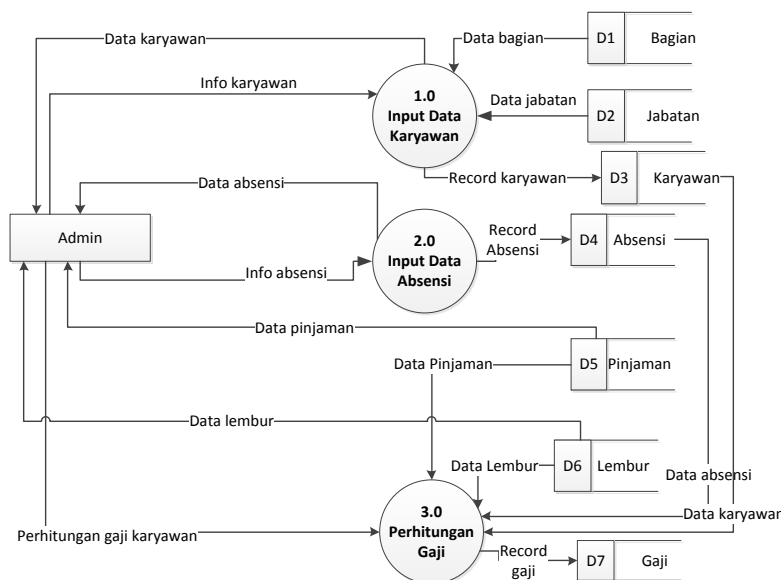
Gambar 1. Diagram Konteks Pengolahan Data

Data Flow Diagram (DFD) Level 0

Data Flow Diagram (DFD) level 0 merupakan penjabaran dari diagram konteks. Data Flow Diagram Level 0 dapat dilihat seperti yang dapat terlihat pada gambar 2

Hipotesis Secara Parsial

Secara Parsial uji hipotesis yang digunakan adalah Uji F dengan F hitung sebagai berikut

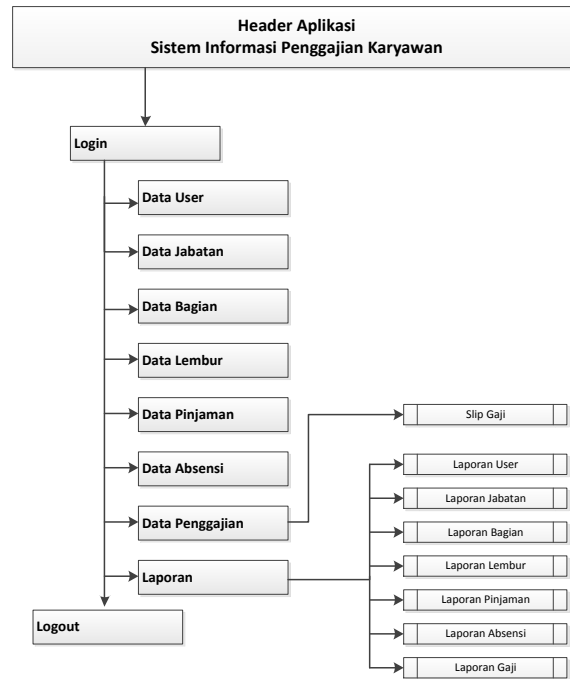


Gambar 2. Data Flow Diagram Level 0

Rancangan Struktur Program

Rancangan struktur program merupakan gambaran dari struktur program, yang dimulai dari pertama membuka aplikasi sampai dengan bagian-bagian program yang ada di dalamnya, yang merupakan satu-kesatuan yang tersusun secara rapi didalam program. Menu utama admin terdapat submenu-submenu seperti gambar berikut ini:

Gambar 3.
Rancangan Struktur
Program



Referensi

Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20*. Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ikhsan, Arfan. (2009). *Pengantar Praktis Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu

Manurung, Elvi Maria. (2011). *Akuntansi Dasar Untuk Pemula*. Jakarta : Erlangga

Monalisa. (2013). *Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi Persediaan Pada PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru*. Tugas Akhir. Fakultas EkonomidanIlmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*, Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Empat

Ramdani, Taufik. (2013). *Membangun Sistem Pengolahan Data Persediaan Barang Di PT. Jambi Media Grafika Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0*. Proyek akhir. Program Studi Elektronika. Politeknik Jambi

Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Sistem Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Pustaka Baru

Susanto, Azhar. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya

Suharyanto, Cosmas Eko dkk. (2017). *Perancangan Sistem Informasi Terintegrasi Berbasis Web*. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi, Volume 3, Nomor 2. Batam : Universitas Putra Batam.

Syaifudin. (2013). *Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Toko*

Winscom Kabupaten Pacitan Dengan Menggunakan Program PHP.
Skripsi. Surakarta: Universitas Surakarta.

Zulnalis. (2016). *Sistem Informasi Penggajian Karyawan.* Jurnal Sistem Informasi, Volume 5, Nomor 2. Jakarta : Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Antar Bangsa.

Payroll
accounting
information

52
